

ABSTRAK

Hubungan *Reinforcement* Guru dengan Motivasi Berprestasi Siswa

Oleh: Hanna Syahidah

Motivasi berprestasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang dalam bertindak laku untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa adalah *reinforcement* guru mata pelajaran. Apabila guru memberikan *reinforcement* yang tepat kepada siswa, maka siswa akan termotivasi untuk berprestasi. Akan tetapi, kenyataannya masih ada guru yang jarang memberikan *reinforcement* kepada siswa sehingga motivasi berprestasi siswa menjadi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) *reinforcement* guru, (2) tingkat motivasi berprestasi siswa, (3) menguji hubungan yang signifikan antara *reinforcement* guru dengan motivasi berprestasi siswa SMA Negeri 2 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMA Negeri 2 Padang dengan jumlah populasi 556 siswa dan sampel 238 siswa yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase dan korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) guru SMA Negeri 2 Padang termasuk kategori “sedang” dalam memberikan *reinforcement* kepada siswa baik secara verbal maupun non-verbal, (2) siswa SMA Negeri 2 Padang cukup memiliki tanggung jawab pribadi, cukup membutuhkan umpan balik serta cukup inovatif dalam mengelola kegiatan belajar, dan (3) terdapat hubungan yang positif signifikan antara *reinforcement* guru dengan motivasi berprestasi siswa SMA Negeri 2 Padang. Dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara *reinforcement* guru dengan motivasi berprestasi siswa. Hal ini berarti, jika *reinforcement* guru diberikan secara maksimal maka motivasi berprestasi siswa juga akan semakin tinggi.